

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Film merupakan suatu kesatuan dari *shot*, *scene*, *sequence* atau kelanjutan, dan cerita film itu sendiri yang saling berkaitan juga berhubungan antara satu dengan yang lainnya hingga menjadi cerita yang utuh dan menjadi suatu sajian tontonan bagi khalayak ramai. Berdasarkan hasil deskripsi dari bab sebelumnya mengenai analisis semiotika tentang makna hedonisme dalam film *Bohemian Rhapsody*, peneliti pada bab ini menguraikan kesimpulan dan saran-saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan untuk hal yang lebih baik lagi kedepannya.

1. Makna tanda denotatif hedonisme dalam film *Bohemian Rhapsody*:

- *Scene 1*:

Sebuah percakapan yang dilakukan oleh dua orang, mereka sedang membicarakan tentang rumah baru yang besar dan mewah.

- *Scene 2*:

Sebuah pesta mewah yang diadakan di rumah seorang *public figure*, ia mengundang banyak tamu dan membagikan uang kepada tamu undangan secara acak.

- *Scene 3*:

Seorang *public figure* yang mengunjungi sebuah *club* yang dikhususkan untuk gay.

- *Scene 4:*
Sekelompok orang didalam ruangan yang besar sedang berdialog tentang salah satu anggotanya yang hanya memperdulikan dirinya sendiri.
- *Scene 5:*
Seorang *public figure* sedang terkapar lemas disofa akibat mengkonsumsi minuman beralkohol dan narkoba.

2. Makna tanda konotatif hedonisme dalam film *Bohemian Rhapsody*:

- *Scene 1:*
Membeli sesuatu secara berlebih, tetapi tidak tahu apa akan berguna atau tidak.
- *Scene 2:*
Untuk kebanyakan orang mempunyai harta dapat memberikan kebahagiaan didunia.
- *Scene 3:*
Bebas menjalani segala sesuatu dengan cara sendiri walaupun terkadang menyimpang dari norma-norma.
- *Scene 4:*
Tidak pernah puas dengan apa yang dimiliki sehingga tidak memperdulikan orang-orang terdekat dan lingkungan sekitar.
- *Scene 5:*
Untuk terpenuhinya ketenangan diri dan perasaan segelintir orang mencarinya pada minuman beralkohol dan narkoba.

3. Makna mitos/ideology hedonisme dalam film *Bohemian Rhapsody*:
 - *Scene 1*: Pola pikir konsumtif.
 - *Scene 2*: Perilaku boros
 - *Scene 3*: Kurang bertanggung jawab.
 - *Scene 4*: Sifat individualis dan egois.
 - *Scene 5*: Popularitas mengubah gaya hidup.
4. Ilmu semiotika bertujuan untuk menggali hakikat sistem tanda yang beranjak keluar kaidah tata bahasa dan sintaksis dan yang mengatur arti teks yang rumit, tersembunyi, dan bergantung pada kebudayaan. Hal ini kemudian menimbulkan perhatian pada makna tambahan (connotative) dan arti penunjukan (denotative) atau kaitan dan kesan yang ditimbulkan dan diungkapkan melalui penggunaan dan kombinasi tanda.
5. Hedonisme mempunyai arti pandangan hidup yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan materi adalah tujuan utama hidup di dalam penganut paham ini, hidup dijalani dengan sebebaskan-bebasnya demi memenuhi hawa nafsu yang tanpa batas pada umumnya kaum hedonis beranggapan bahwa hidup hanya satu kali, mereka menganggap bahwa materi adalah tujuan akhir untuk mendapatkan kesenangan, entah dengan cara bagaimana mendapatkan materi tersebut.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Universitas

Analisis semiotik adalah sebuah analisis yang tepat untuk meneliti kedalaman sebuah film. Oleh karena itu, penelitian seperti ini sepatutnya lebih dikembangkan kepada mahasiswa agar dapat memaknai makna-makna yang terdapat dalam sebuah film atau film animasi. Dengan adanya kesinambungan pada penelitian dengan analisis semiotika, diharapkan mampu memberi masukan terhadap perkembangan perfilman animasi Indonesia.

Saran peneliti kepada pihak program studi dapat mengadakan mata perkuliahan lebih dalam terkait dengan ilmu semiotika khususnya hubungannya dengan media massa.

Harapan Peneliti dengan adanya tambahan mata kuliah seperti semiotika/semiologi, dengan adanya mata perkuliahan diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa dalam menganalisis dan mengungkap gejala atau fenomena yang terkait dengan dunia Ilmu Komunikasi sekaligus pemahaman tentang *Cultural Studies* yang lebih luas, sehingga dapat merangsang, menimbulkan keragaman, meningkatkan jiwa nasionalis serta daya tarik khususnya dalam melakukan penelitian untuk penulisan skripsi ataupun tugas akhirnya.

5.2.1 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran peneliti berhubungan mengenai analisis semiotika untuk lebih mengeksplorasi objek penelitiannya. Banyak objek atau media selain film yang dirasa menarik untuk diteliti dan dapat digali makna-makna yang ada dalam objek atau media tersebut seperti sebuah *videoclip*, *design*, logo, lirik lagu juga objek lainnya yang sekiranya mengandung makna yang tersembunyi dan untuk lebih mengeksplorasi dari ahli-ahli semiotika yang tidak hanya berkutat diantara R. Barthes dan C. Pierce saja. Banyak ahli-ahli semiotika yang lebih mengkhususkan kepada objek-objek penelitiannya sesuai dengan dasar ilmu dasar mereka, seperti yang ada dalam penelitian ini disebutkan R. Barthes mempunyai dasar ilmu linguistik dan C. Pierce berdasarkan ilmu filsafat. Maka dari itu pula alangkah lebih baik bagi peneliti berikutnya untuk lebih mencari ahli-ahli semiotika yang sesuai dengan obyek penelitiannya.